

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN
SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL DI RUMAH SAKIT KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Negeri Padang*



Oleh:

INDAH PUMADARI

2019/19043097

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

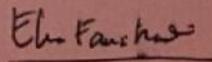
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM
PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI RUMAH
SAKIT KOTA PADANG

Nama : Indah Pumadari
TM/ NIM : 2019/19043097
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Juli 2024

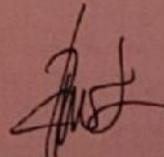
Disetujui oleh :

Ketua Departemen Akuntansi



Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak
NIP. 19710522 200003 2 001

Pembimbing



Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

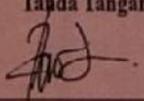
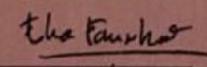
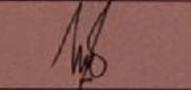
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM
PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI RUMAH
SAKIT KOTA PADANG

Nama : Indah Pumadari
TM/NIM : 2019/19043097
Departemen : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I (S1)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Juli 2024

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc	
2.	Anggota	Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si Ak	
3.	Anggota	Mia Angelina Setiawan, SE, M. Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Pumadari
NIM/Tahun Masuk : 19043097/2019
Tempat/Tgl Lahir : Tigo Jangko/20 September 2000
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jorong Bukit Barisan, Kel. Tigo Jangko, Kec. Lintau Buo,
Kab. Tanah Datar, Prov. Sumatera Barat.
No. Hp : 0822 8511 0199
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem
Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial di Rumah Sakit
Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh pembimbing, Tim penguji dan Ketua Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Juli 2024



Indah Pumadari
NIM. 19043097

ABSTRAK

Indah Pumadari: (2019/19043097) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial di Rumah Sakit Kota Padang

Pembimbing : Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial di rumah sakit. Jenis data penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 136 karyawan bagian perencanaan, pengadaan, tata usaha, bendahara, PPK, anggaran, keuangan dan pengawasan rumah sakit di Kota Padang. Teknik analisis data statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial di Rumah Sakit Kota Padang. Implikasi pada penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja akan berjalan baik jika seorang pimpinan mengetahui dan memahami masalah-masalah yang ada pada suatu departemen di organisasi. Oleh karena itu, perlunya pimpinan yang handal, ahli, dan memiliki kompetensi dalam memimpin suatu departemen di organisasi agar terciptanya kinerja yang maksimal.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja, Kinerja Manajerial

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmatNya sehingga telah memberikan kemudahan, kelancaran, kesehatan serta kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis kirimkan untuk Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa nikmat dan cahaya Islam menerangi dunia yang penuh kejahiliah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah berjasa dan membantu selama penyusunan skripsi ini dan memberikan dukungan yang terbaik.

1. Kepada Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang. Terimakasih untuk segala fasilitas dan kemudahan selama berada dibangku perkuliahan.
2. Kepada Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang. Terimakasih untuk kenyamanan fakultas terbaik yang pernah ada.
3. Kepada Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si.Ak selaku Ketua Departemen Akuntansi Universitas Negeri Padang sekaligus dosen terbaik saat mengajar penulis selama bangku perkuliahan.
4. Kepada Ibu Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti sekaligus dosen favorit dan terbaik yang pernah peneliti temui. Terimakasih atas motivasi, bimbingan dan arahnya Ibu.
5. Kepada Ibu Nelvirita, SE, M.Si. Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus orangtua peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang. Terimakasih atas arahnya Ibu.

6. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Terimakasih selalu menjadi rumah sebagai tempat pulang paling nyaman.
7. Kepada sahabat-sahabat penulis tercinta, terimakasih sudah menjadi tempat bercerita, berbagi segala tawa dan duka. Terimakasih atas doa dan dukungannya. Terimakasih sudah ikut mewarnai masa-masa perkuliahan sejak hari pertama hingga saat ini. Terimakasih telah menjadi tempat berbagi beban dan kebahagiaan. Semoga silaturahmi kita berlanjut sampai nanti-nanti.
8. Terimakasih untuk dosen-dosen dan admin departemen akuntansi yang telah membantu memudahkan penyelesaian penelitian ini.
9. Terimakasih untuk seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga hal baik selalu menyertai orang- orang yang menyebarkannya. Akhir kata penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. <i>Agency theory</i>	13
2. Kinerja Manajerial.....	15
3. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	20
4. Sistem Pengukuran Kinerja.....	25
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Hubungan Antara Variabel.....	33
D. Kerangka Konseptual.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Desain dan Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel.....	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	45
C. Jenis dan Sumber Data.....	38
D. Metode Pengumpulan Data.....	39
E. Variabel Penelitian.....	46
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Model dan Metode Analisis Data.....	53

1. Model Analisis.....	53
2. Metode Analisis.....	53
H. Defenisi Operasional.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Umum Objek Peneltian.....	59
B. Demografi Responden.....	60
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin.....	60
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	61
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	62
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	62
C. Distribusi Variabel.....	63
D. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	69
E. Teknik Analisa Data.....	72
F. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Keterbatasan.....	80
C. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sampel Penelitian.....	46
Tabel 2. Kisi-Kisi Penelitian.....	49
Tabel 3. Uji Validitas Pilot Test.....	50
Table 4. Hasil Uji Reliability Statistics Variabel Penelitian.....	52
Tabel 5. Defenisi Operasional.....	48
Tabel 6. Tingkat Pengambilan Kuesioner.....	59
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin.....	60
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	61
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	62
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	63
Table 11. Analisis Deskriptif.....	64
Tabel 12. Tingkat Capaian Responden Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	65
Tabel 13. Sistem Pengukuran Kinerja.....	67
Tabel 14. Kinerja Manajerial.....	68
Table 15 Hasil Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	70
Table 16. Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Table 17. Uji Heteroskedastisitas.....	71
Table 18. Hasil Analisis Linear Berganda.....	72
Table 19. Hasil Analisis Determinan (Model Summary) (b).....	73
Table 20. Uji F.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya perubahan perekonomian secara global menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan efektivitas operasional perusahaannya. Terutama meningkatnya tuntutan hak atas layanan konsumen yang semakin cepat, tepat, murah, dan berkualitas baik menimbulkan tantangan yang sering dihadapi oleh perusahaan yang ada pada saat ini (Jatmiko et al., 2021). Pemimpin harus mampu memainkan peranan yang sangat penting dalam usaha mencapai tujuan organisasi (Suprانتiningrum & Lukas, 2021).

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan sebagian besar tergantung pada kinerja manajerial. Kinerja manajerial dapat dijelaskan sebagai bentuk eksistensi manajer (pimpinan) dalam menyelesaikan pekerjaan seefektif mungkin. Evaluasi atas kinerja yang dilakukan oleh manajer beragam, tergantung pada yang dikembangkan oleh masing-masing organisasi. Apabila kinerja manajerial mengalami peningkatan, maka secara bersamaan kinerja organisasi akan ikut meningkat. Kinerja manajerial dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah sistem informasi akuntansi manajemen, sistem penghargaan dan desentralisasi, serta sistem pengukuran kinerja (Damayanti et al., 2016).

Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja manajerialnya, setiap perusahaan akan memperbaiki sistem akuntansi manajemen yang dikelola oleh manajer dalam pelaksanaan operasional perusahaan (Fuadah et al., 2020). Kinerja manajerial dalam organisasi merupakan salah satu jawaban

atas berhasil tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Jatmiko, 2020a). Atasan atau manajer perusahaan di Indonesia seringkali tidak memperhatikan tujuan organisasi secara optimal, kecuali jika kondisi perusahaan sudah memburuk (Susiana et al., 2018). Seringkali manajer tidak mengetahui seberapa buruk kinerja perusahaan sehingga menyebabkan perusahaan menghadapi krisis yang serius. Untuk itu diperlukan langkah-langkah strategis untuk mengantisipasi penurunan kinerja (Jatmiko, 2020b).

Salah satu faktor kinerja manajerial adalah sistem informasi akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen (*management accounting*) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan penilaian kinerja dalam organisasi (Siregar, 2019).

Menurut Mulyanto (2017) informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu produk akuntansi manajemen memiliki peranan untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dilakukan pada berbagai aktivitas. Salah satu peran penting sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Perencanaan sistem informasi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian karena sistem informasi berguna bagi organisasi-organisasi untuk mengendalikan dan memonitor proses yang memiliki nilai tambah. Selain itu, sistem informasi akuntansi manajemen juga dapat memudahkan pengguna yaitu para pimpinan dalam mengontrol biaya, mengukur, meningkatkan produktivitas, dan memberikan dukungan terhadap proses hasil (Puspitawati dan Anggadini, 2016). Menurut Hansen & Mowen (2017) kebutuhan informasi dalam suatu organisasi tergantung pada berbagai faktor situasional yang ada. Hal ini sejalan dengan pendekatan kontijensi bahwa tingkat ketersediaan masing-masing sistem informasi akuntansi manajemen tidak selalu sama untuk setiap organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Jatmiko (2022) didapatkan hasil secara parsial sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Penelitian yang dilakukan oleh Septiani & Rachman (2021) didapatkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Penelitian yang dilakukan (Ilmy et al., 2021) didapatkan hasil bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan proses yang dilakukan dalam mengevaluasi kinerja pekerjaan seseorang. Pengukuran kinerja adalah suatu metode dan proses pengukuran pelaksanaan tugas seseorang atau

sekelompok orang atau dalam unit-unit kerja dalam suatu organisasi sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu. Penilaian kinerja dilakukan untuk menekankan perilaku yang tidak diinginkan, melalui umpan balik hasil kinerja. Sehingga dapat disimpulkan tujuan utama penilaian kinerja yaitu untuk memotivasi pegawai dalam mencapai sasaran organisasi dan untuk mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan (Poltak & Sarton, 2019).

Hubungan pengukuran kinerja dengan kinerja manajerial adalah dalam kinerja organisasi, dibutuhkan sistem pengukuran kinerja yang nantinya akan berfungsi sebagai pemberi informasi yang dapat menjadi acuan para manajer dalam mengambil suatu keputusan yang tepat demi kemajuan organisasi umumnya, dimana pengukuran kinerja suatu organisasi tidak hanya dilihat dari segi keuangan saja, tetapi sebenarnya segi non keuangan juga tidak kalah pentingnya sebagai alat pelengkap informasi yang dibutuhkan para manajer tersebut. Contoh dari pengukuran kinerja non keuangan seperti survey kepuasan pelanggan dan kepuasan pegawai (Fahmi, 2018).

Sistem pengukuran kinerja juga menyediakan informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan. Informasi yang relevan diperoleh dari alat ukur kinerja yang mencakup aspek keuangan dan non keuangan dapat menjadi keunggulan kompetitif utama organisasi dalam hampir di semua bisnis. Pada kenyataannya, pegawai atau pekerja memang merupakan aspek penting bagi organisasi untuk menyusun dan mengimplemantasikan strategi.

Penelitian yang dilakukan oleh Jatmiko (2022) didapatkan hasil bahwa sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Penelitian yang dilakukan oleh Shinta et al. (2022) didapatkan hasil bahwa sistem pengukuran kinerja berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja manajerial di organisasi Kota Jambi. Penelitian yang dilakukan oleh Septiani & Rachman (2021) didapatkan hasil bahwa sistem pengukuran kinerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

RSUP Dr. M Djamil Padang merupakan salah satu dari tiga belas rumah sakit yang pertama kali ditetapkan menjadi satker badan lembaga umum (BLU) pada tahun 2005. Perencanaan dan penganggaran merupakan salah satu poin kunci dalam penerapan pola keuangan BLU, karena penganggaran yang efektif dan efisien dapat menunjang terlaksananya kinerja pelayanan yang optimal. Namun demikian penganggaran BLU masih belum berjalan secara optimal. Dari dokumen daftar isian pelaksanaan anggaran dapat diindikasikan seringnya dilakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan dengan tuntutan dalam memberikan pelayanan kesehatan optimal yang merupakan tupoksi rumah sakit (Lakip RSUP. M.Djamil, 2020). namun dalam pelaksanaan masih banyak masalah kinerja manajerial yang ditemukan di RSUP Dr. M Djamil Padang. Berdasarkan hasil LAKIP 2021 terdapat masalah berikut dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Berdasarkan hasil LAKIP 2020-2022 terdapat masalah kinerja manajerial yang ditemukan di RSUP Dr. M. Djamil, seperti belum optimal kinerja keuangan dan kinerja layanan pasca Covid-19, perlunya pengembangan layanan dan peningkatan pendapatan rumah sakit, prosedur layanan, keramahan petugas, dan informasi yang diberikan pihak rumah sakit kurang maksimal. Dampak dari rendahnya kinerja manajerial bisa menyebabkan potensi pemborosan anggaran (Kementerian PAN-RB, 2017). Hal tersebut dikarenakan implementasi manajemen kinerja dan anggaran berbasis kinerja yang buruk dan rendah memiliki potensi besar untuk salah memilih program atau kegiatan yang paling tepat berdampak bagi pembangunan.

Selain itu, masih ada kinerja pelaksanaan program-program yang belum atau mendekati target yang telah direncanakan di RSUP M. Djamil, seperti kurang baiknya mutu pelayanan, berkurangnya kunjungan dan lama hari perawatan pasien, perlunya penilaian transformasi budaya oleh lembaga independen yang ahli tentang budaya, fungsi pengawasan dan pengendalian belum optimal. Walaupun begitu, pencapaian kinerja pada tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021.

Masalah lain, juga terjadi seperti di Rumah Sakit Dr Reksodiwiryo. Dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal seperti yang diharapkan, dibutuhkan biaya yang cukup besar dalam perencanaan, pengoperasian, dan pengendalian yang baik. Akan tetapi, di satu sisi Rumah Sakit Dr Reksodiwiryo sebagai unit organisasi milik pemerintah daerah

dihadapkan pada masalah pembiayaan untuk menciptakan pelayanan yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat banyak.

Fenomena lain yang terjadi pada Rumah Sakit Dr Reksodiwiryo berdasarkan kinerja manajerial tersebut masih belum memenuhi harapan publik Padang yaitu belum terciptanya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan masih kurangnya prinsip transparansi dalam memberikan informasi kepada masyarakat berkaitan dengan kinerja Rumah Sakit Dr Reksodiwiryo yaitu melakukan pengawasan dan audit keuangan pada setiap kegiatan. Asumsi ini diperkuat melalui kinerja keuangan Rumah Sakit Dr Reksodiwiryo berdasarkan penyerapan atau pencapaian anggaran yang telah ditetapkan pada tahun anggaran sejak tahun 2021 tidak dapat dicapai sesuai target yaitu pencapaian 100% (TUUD, Reksodiwiryo, 2023).

Secara umum, bidang akuntansi bisa dikelompokkan dalam dua kategori besar, yakni akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen.. Pengelompokan tersebut menghasilkan dua produk akuntansi yaitu, informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Anggaran yang telah ditetapkan oleh pihak RSUP M. Djamil Padang termasuk kedalam informasi akuntansi keuangan, dimana anggaran tersebut dapat menjadi acuan dalam menentukan pembuatan rencana dimasa yang akan datang agar kinerja yang diharapkan dapat lebih baik lagi. Oeh karena itu maka peneliti menggunakan varian sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Selain itu dipilihnya variabel sistem pengukuran kinerja karena

adanya pengukuran kinerja dapat meningkatkan kinerja manajerial di Rumah Sakit Kota Padang.

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Kota Padang karena masih belum tercapainya realisasi kinerja keuangan dan kinerja layanan, belum maksimalnya sistem informasi terintegrasi informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran seperti terwujudnya tingkat kepuasan staf. Kondisi tersebut juga menunjukkan terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan kinerja manajerial, sehingga menjadi alasan dilakukan kajian berkaitan dengan peningkatan kinerja manajerial pada Rumah Sakit di kota Padang.

Penelitian ini berhubungan dengan teori keagenan yaitu pemerintah yang bertindak sebagai agen (pengelola pemerintahan) yang harus menetapkan strategi tertentu agar dapat memberikan pelayanan terbaik untuk publik sebagai pihak prinsipal. Pihak prinsipal tentu menginginkan hasil kinerja yang baik dari agen dan kinerja tersebut salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangan dan pelayanan yang baik, sedangkan bagaimana laporan keuangan dan pelayanan yang baik tergantung dari strategi yang diterapkan oleh pihak pemerintah. Apabila kinerja pemerintahan baik, maka masyarakat akan mempercayai pemerintah.

Alasan penelitian dilakukan di Rumah Sakit adalah karena pada dasarnya kinerja manajerial menjadi acuan rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dan nama baik rumah sakit. Jika rumah sakit tidak bisa menerapkannya sesuai dengan yang telah ditentukan, dapat mengakibatkan buruknya pelayanan dan merugikan kepentingan masyarakat yang

memerlukan pelayanan medis. Seperti kasus-kasus yang pernah terjadi di Indonesia, mulai dari malpraktek, penolakan pasien, hingga pelecehan terhadap pasien yang baru-baru ini terjadi. Dari kasus-kasus tersebut dapat kita simpulkan, masih banyak rumah sakit yang memiliki kinerja manajerial yang buruk dan berdampak pada keikutsertaan rumah sakit dalam MEA

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terlihat objek penelitian difokuskan ke sektor publik yakni Rumah Sakit yang ada di Kota Padang, sementara penelitian terdahulu membahas objek penelitian pada organisasi-organisasi di Indonesia. Selain itu, terjadinya ketidak konsistenan terhadap kinerja manajerial yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut variabel yang berkaitan dengan kinerja manajerial di sektor publik.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik meneliti tentang **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial di Rumah Sakit Kota Padang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Rumah Sakit Kota Padang?
2. Apakah sistem pengukuran kinerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Rumah Sakit Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di Rumah Sakit Kota Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial di Rumah Sakit Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian. Maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis, yakni:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu khususnya dalam bidang akuntansi manajemen dan dapat digunakan untuk membantu memecahkan berbagai masalah yang ada.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang kinerja manajerial, sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang penulis peroleh dari

bangku kuliah pada program S1 Jurusan Akuntansi. Penelitian ini juga memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi penulis tentang pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial khususnya di Rumah Sakit Kota Padang.

b. Bagi Rumah Sakit Kota Padang

Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial menjadi topik yang dapat dibahas lebih lanjut. Kajian penelitian ini dapat bermanfaat untuk evaluasi perkembangan kinerja manajerial di Rumah Sakit Kota Padang.